

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bahasa perempuan dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini sebagai media penyampaian gagasan perempuan dan tampilan budaya perempuan Bali dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini melalui kajian feminis ginokritik, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk bahasa perempuan dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini sebagai media penyampaian gagasan perempuan, Oka Rusmini menampilkan sifat-sifat bahasa perempuan dalam novel *Tempurung*. Oka Rusmini tidak lagi menampilkan bahasa yang diciptakan oleh laki-laki dan memanfaatkan bahasa perempuan seperti yang diinginkan oleh Elaine Showalter dalam model bahasanya. Oka Rusmini menggunakan bentuk bahasa tulisan tersurat dan tersirat dalam bahasa perempuan, bentuk ekspresi tubuh perempuan dalam bahasa perempuan, dan bentuk unsur multifokal dalam bahasa perempuan. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh Oka Rusmini dalam karyanya menggunakan bahasa yang bersifat terbuka dan menampilkan bentuk unsur tubuh perempuan dalam narasinya.
2. Bentuk tampilan posisi perempuan budaya Bali dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini, peneliti menemukan bentuk sumber kekuatan dan perpaduan perempuan pada tokoh Glatik dan Saring yang

memiliki hubungan persahabatan dan pada tokoh Sara dan Mama Sarah yang memiliki hubungan anak dan ibu yang baik. Bentuk ekspresi pengalaman perempuan didasari pada posisi perempuan sebagai istri, ibu, dan anak. Bentuk pemaparan simbol-simbol perempuan berkaitan dengan tradisi Budaya Bali. Oka Rusmini melukiskan simbol perempuan pada tokoh Spileg yang disimbolkan sebagai perempuan pembawa malapetaka karena melahirkan bayi kembar *Buncing* (perempuan dan laki-laki).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan mengacu manfaat penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa sastra Indonesia, diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan mengkaji novel yang sama dengan kajian teori ginokritik dengan model bentuk penulisan perempuan yang berhubungan dengan biologi dan psikologi perempuan atau dapat menggunakan kajian teori yang berbeda.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi bagi penulisan perempuan, sehingga tidak ada lagi perbedaan penulis perempuan dan laki-laki dalam karya sastra.